



1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

UNTUK PENCEGAHAN STUNTING

Dr. Bringiwatty Batbual, S.Kep., Ns., M.Sc

Dr. Agustina Seran, SST., MPH

Dr. Wanti, S.KM., M.Sc

Dr. Smathi Chong

Oktovianus Sila, S.KM., M.Sc

Thobianus Hasan, S.Si., MPH

Maria Kareri Hara, S.Kep., Ns., M.Kes



1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pencegahan Stunting

PENULIS

Dr. Bringiwatty Batbual, S.Kep., Ns., M.Sc

Dr. Agustina Seran, SST., MPH

Dr. Wanti, S.KM., M.Sc

Dr. Smathi Chong

Oktovianus Sila, S.KM., M.Sc

Thobianus Hasan, S.Si., MPH

Maria Kareri Hara, S.Kep., Ns., M.Kes

EDITOR

Lamun Bathara, M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pencegahan Stunting

Dr. Bringiwatty Batbual, S.Kep., Ns., M.Sc
Dr. Agustina Seran, SST., MPH
Dr. Wanti, S.KM., M.Sc
Dr. Smathi Chong
Oktovianus Sila, S.KM., M.Sc
Thobianus Hasan, S.Si., MPH
Maria Kareri Hara, S.Kep., Ns., M.Kes

EDITOR:
Lamun Bathara, M.Si

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com

ISBN:
978-623-8429-88-2

UKURAN:
ii + 60 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pencegahan Stunting”**. Buku ini dibuat dengan berlatar kondisi dan sebaran stunting di Indonesia. Di dalam buku ini dijelaskan dasar-dasar stunting yang membuat tentang Pengertian, Dampak Buruk, Bagaimana menangani stunting, intervensi gizi spesifik dan sensitive yang dilakukan.

Buku ini juga memberikan informasi terkait mengapa pentingnya 1000 HPK dan tantangan secara nasional dan global. Serta bagaimana seorang Wanita berperan aktif dalam mencegah stunting yang dimulai sejak masa kehamilan yaitu bagaimana memperhatikan nutrisi selama kehamilan, diagnosa kehamilan dan kehamilan normal dan perawatannya, sedangkan pada masa menyusui bayi ibu harus memahami bahwa ini merupakan masa yang sangat penting dalam mencegah terjadinya stunting pada anak.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan buku ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih untuk teman-teman yang meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memotivasi penulis agar buku ini dapat selesai lebih cepat.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
LATAR BELAKANG.....	1
KONDISI STUNTING DI INDONESIA	3
BAB 1 APA ITU STUNTING?	5
DAMPAK BURUK STUNTING	11
BAGAIMANA MENANGANI STUNTING?	12
INTERVENSI GIZI SPESIFIK	14
INTERVENSI GIZI SENSITIF	16
BAB 2 PENTINGNYA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DAN TANTANGANNYA.....	18
PENTINGNYA 1000 HPK.....	18
TANTANGAN GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK 1000 HPK.....	24
BAB 3 MASA KEHAMILAN	30
NUTRISI SELAMA HAMIL	30
DIAGNOSIS KEHAMILAN	31
KEHAMILAN NORMAL DAN PERAWATANNYA	33
BAB 4 PENTINGNYA MENYUSUI BAYI.....	40
MANFAAT AIR SUSU IBU	42
ASI EKSKLUSIF	44
BAB 5 MONITORING DAN EVALUASI GERAKAN 1000HPK.....	47
INDIKATOR MONITORING DAN EVALUASI	47
PELAKSANAAN MONEV	53
BAB 6 PENUTUP.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	58

LATAR BELAKANG

Masalah gizi menjadi prioritas global sejak disepakatinya sasaran dan target pembangunan milenium (Millenium Development Goals atau disingkat MDG) sampai tahun 2015. Kesepakatan tersebut telah berlanjut dan dimasukkan dalam target Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau disingkat SDGs) sampai dengan tahun 2030 (Britto et al., 2016).

Gerakan “Scaling Up Nutrition (SUN Movement)” merupakan gerakan global di bawah koordinasi Sekretaris Jenderal PBB untuk menjabarkan lebih lanjut kesepakatan dalam MDGs terkait masalah pangan dan gizi. Gerakan ini merupakan tanggapan negara-negara di dunia anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada status pangan dan gizi yang rendah.

Di banyak negara sedang berkembang, termasuk Indonesia pencapaian sasaran MDGs (Goal 1) tentang kecukupan pangan dan gizi memerlukan perhatian khusus dan kerja-sama global (Republik Indonesia, 2012). Tujuan Global SUN Movement adalah menurunkan masalah rendahnya status gizi anak, dengan fokus pada 1000 hari pertama kehidupan atau disingkat 1000 HPK (270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari kelahiran sampai usia 2 tahun). Jadi sasaran program 1000 HPK ialah ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan. Indikator pokok

keberhasilan Global SUN Movement adalah terjadinya penurunan angka Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), anak balita pendek (stunting), kurus (wasting), gizi kurang (underweight), dan gizi lebih (overweight). Selain itu, beberapa indikator kekurangan gizi lainnya menjadi tolok ukur pencapaian program, misalnya pemberian air susu ibu secara eksklusif.

GIZI INVESTASI BANGSA

Jangan sampai ada lagi yang namanya gizi buruk. Tidak ada anak yang sepantasnya kekurangan gizi di negara berpendapatan menengah seperti sekarang ini

-Joko Widodo- Presiden RI